

Program Studi : **Akuntansi**

**LAPORAN PENELITIAN**



**PENGARUH KOMPONEN RSEC TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI  
KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**

Tim Peneliti

Mesi Widya Putri (2012020108)

Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd., M.Ak. (0716057101)

Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. (0719128604)

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

## Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Pengaruh Komponen RSEC Terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Ketua Peneliti :

- a. Nama lengkap : Mesi Widya Putri
- b. NPM : 2012020108
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. No. HP : 081234984942
- f. Alamat Surel : mesiwidya@gmail.com

Anggota Peneliti 1 :

- a. Nama lengkap : Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd., M.Ak.
- b. NIDN : 0716057101
- c. Program studi : Akuntansi


Anggota Peneliti 2 :

- a. Nama lengkap : Andy Kurniawan, M.Ak.
- b. NIDN : 0719128604
- c. Program studi : Akuntansi


Lama Penelitian : 6 bulan

Biaya penelitian : Rp 5.000.000,00

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis

  
(Dr. Amin Tohari, M.Si.)  
NIDN. 0715078102

Kediri, Juni 2024  
Ketua Peneliti

  
(Mesi Widya Putri)  
NPM. 2012020108

Menyetujui,  
Ketua LPPM

  
(Dr. Ika Santia, M.Pd.)  
NIDN. 0702018801

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian penuh dalam proses penyusunan laporan penelitian ini.
5. Andy Kurniawan, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian penuh dalam proses penyusunan laporan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mendoakan, membantu dan memberikan dukungan
7. Keluarga, orang tercinta dan sahabat seperjuangan yang telah senantiasa mendoakan, membantu dan memberikan dukungan.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini.

Disadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya bagi kita semua khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 09 Juli 2024

MESI WIDYA PUTRI

NPM. 20120120108

## ABSTRAK

**Mesi Widya Putri** : Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Kata kunci : RGEC, Harga Saham, Perbankan

Investasi saham adalah salah satu investasi yang mempunyai risiko besar namun banyak diminati. Peran sektor perbankan dalam perekonomian sangat penting, dan kinerja bank memiliki dampak yang sangat besar dalam perekonomian. Sebagai perantara keuangan, bank diwajibkan untuk melakukan penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dampak komponen RGEC yang meliputi *Non-Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan. Analisis penelitian ini menggunakan *Software* SPSS. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan RGEC (NPL, GCG, ROA, dan CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Secara khusus variabel NPL dan GCG tidak mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan ROA dan CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan khususnya investor, regulator dan manajemen perusahaan perbankan untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar pembuatan yang lebih tepat keputusan dalam mengelola investasi dan menjalankan tata kelola perusahaan.

## DAFTAR ISI

LAPORAN PENELITIAN.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Luaran Penelitian .....	10
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Kerangka Konseptual .....	30

E. Hipotesis .....	31
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Variabel Penelitian.....	29
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
1. Definisi Operasional Variabel .....	30
B. Pendekatan dan Teknk Penelitian .....	32
1. Pendekatan Penelitian.....	32
2. Teknik Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	34
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Sumber Data .....	36
2. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi Klasik .....	37
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3. Koefisien Determinasi .....	41
4. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV .....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Deskripsi Data Variabel .....	43
1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	43
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	50
B. Analisis Data .....	51
1. Statistik Deskriptif ( <i>Descriptive Statistics</i> ) .....	51
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
5. Pengujian Hipotesis .....	62
C. Pembahasan .....	63
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram .....	52
Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot Normalitas .....	53
Gambar 4. 3 Hasil Normalitas setelah transformasi data (LN) .....	55
Gambar 4. 4 Hasil Grafik Setelah <i>Transform LN</i> .....	55
Gambar 4. 5 Hasil Uji <i>Heteroskedastifitas Scatterplot</i> .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Niali NPL, GCG, ROA, dan CAR tahun 2020-2022 .....	6
Tabel 2. 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPL .....	16
Tabel 2. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG .....	18
Tabel 2. 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	19
Tabel 2. 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR.....	20
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat GCG.....	30
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 3. 4 Perhitungan Sampel Perusahaan .....	35
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Tabulasi data NPL.....	44
Tabel 4. 2 Nilai GCG .....	45
Tabel 4. 3 Nilai ROA .....	47
Tabel 4. 4 Nilai CAR .....	49
Tabel 4. 5 Data Harga Saham .....	50
Tabel 4. 6 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> .....	51
Tabel 4. 7 Hasil uji <i>kolmogorov-sminov</i> .....	54
Tabel 4. 8 Hasil uji <i>kolmogorov-sminov</i> setelah transform LN .....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i> .....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Autokorelasi</i> .....	59
Tabel 4. 11 Hasil <i>R-Square</i> .....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji f.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data NPL .....	73
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data GCG .....	73
Lampiran 1. 3 Tabulasi Data ROA .....	74
Lampiran 1. 4 Tabulasi Data CAR.....	75
Lampiran 1. 5 Tabulasi Data Harga Saham .....	76
Lampiran 1. 6 Hasil Uji SPSS.....	77
Lampiran 1. 7 Laporan Keuangan.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Segmen perusahaan jasa finansial utamanya perbankan fungsinya bagi roda perekonomian begitu berdampak signifikan, begitu pula kinerja bank memiliki dampak yang sangat besar dalam perekonomian. Sebagai perantara keuangan, bank mengumpulkan dana dari nasabah dan mengalokasikannya ke berbagai investasi yang membutuhkan modal. Hal ini membantu meningkatkan alokasi sumber daya ke tempat yang paling produktif dalam ekonomi. Selain itu, sektor perbankan juga mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kredit kepada individu, bisnis, dan pemerintah untuk investasi dalam proyek-proyek baru dan ekspansi bisnis. Layanan pembayaran, *likuiditas*, keamanan dana, pengawasan, dan regulasi juga merupakan bagian penting dari peran sektor perbankan dalam perekonomian. Bank Sentral bekerja sama dengan bank komersial dalam mengelola suplai uang dan suku bunga dalam upaya mengendalikan inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kinerja yang baik dari sektor perbankan sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, masalah dalam sektor perbankan, seperti krisis keuangan, bisa berdampak negatif pada perekonomian. Maka, peran dan kinerja sektor perbankan sangat signifikan dalam konteks perekonomian.

Sesuai isi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun (1998) “industri bankir mencakup komponen-komponen terkait dengan bank, termasuk struktur kelembagaan, operasional bisnis, serta prosedur dan metode yang digunakan dalam menjalankan operasional bisnisnya”. Bank, sebagai badan usaha, memiliki peran penting dalam mengumpulkan uang dan memberikan berbagai macam layanan keuangan untuk masyarakat.. Perkembangan sektor perbankan di Indonesia telah berlangsung dengan cepat. Dunia perbankan memiliki peran sentral dalam masyarakat dan dalam

mendorong kemajuan ekonomi. “ Bank berfungsi untuk tempat beragam kegiatan keuangan, contohnya menyimpan uang dan transaksi” (Kasmir, 2013).

Bank Indonesia(BI) menjalankan sebuah Arsitektur Perbankan Indonesia (API), yakni ialah sebuah kerangka peraturan yang memiliki sebuah tujuan bisa menjadikan sistem perusahaan lebih kokoh, stabil, serta efisien. Sehingga bisa mempertahankan stabilitas dalam perkembangan ekonomi negara dan sistem keuangan. Bank Indonesia(BI) meluncurkan API tepatnya ialah pada tanggal 9 Januari 2004, Bank Indonesia(BI) meluncurkan API berguna sebagai sebuah kerangka kebijakan atau peraturan yang komprehensif untuk mengembangkan industri bidang sektor perbankan ke depan. Diantara salah satu nya yakni program utama dalam API yakni menetapkan persyaratan modal minimum sebesar Rp100 miliar untuk bank umum, termasuk di dalamnya yakni Bank Pembangunan Daerah(BPD). Kebijakan API mencakup berbagai aspek, seperti memastikan keadaan bank yang kokoh, aturan yang jelas, pengawasan yang mandiri, industri perbankan yang kuat, fasilitas yang memadai, dan juga perlindungan bagi konsumen. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa sistem perbankan di Indonesia tetap kuat, sehat, dan mampu berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam program kegiatan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) ini terdapat beberapa kalangan pihak memiliki kepentingan guna menilai kinerja perusahaan perbankan, yaitu antara lainnya kalangan pihak manajer, investor, pemerintah, masyarakat, dan juga pihak instansi berkepentingan. Hasil evaluasi daripada unit bisnis di perlukan pengelola perusahaan, yakni digunakan dalam rangka mengukur level kinerja dan prestasi pengelola serta tinjauan dalam menyusun rencana operasi perbankan masa depan. Hasil dari perbankan yang meningkat dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena semakin baik hasil kerja bank tersebut akan baik juga manajemen bank bekerja. Pemerintah juga punya kepentingan besar untuk menilai kinerja lembaga

keuangan demi meningkatkan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, masyarakat juga menginginkan bank yang sehat, kokoh dan berkembang

Karena hal tersebut, modal investasi banyak dicari di sektor perbankan karena banyaknya permintaan. Perusahaan investasi menggunakan pasar saham sebagai sumber modal dan pengelolaan bisnis, sehingga investor dapat membeli atau menjual saham sebagai imbalannya. Investor menganggap saham sebagai sumber pendapatan potensial melalui pengembalian pasar saham, yang memungkinkan mereka mengantisipasi keuntungan di masa mendatang. Risiko kehilangan uang akibat menurunnya harga saham merupakan permasalahan yang umum terjadi di kalangan investor yang menanamkan modalnya pada saham. (Tri Lestari dkk., 2020).

Terlepas dari risikonya, berinvestasi pada saham kemungkinan besar akan menjadi pilihan populer di kalangan investor. Investor yang menginvestasikan uangnya pada saham mempunyai harapan bahwa nilai investasinya tidak akan pernah menurun. Semakin besar nilai suatu saham, semakin banyak pula yang dapat diperoleh investor.

Harga saham mencerminkan atas keadaan atau penilaian atas hasil pencapaian perusahaan di lihat dari sisi pasar (Kasmir, 2013). Perusahaan hanya dapat meningkatkan pembagian dividen jika berhasil mencatat laba semakin besar. Dengan demikian, jika besar laba yang didapatkan perusahaan, secara teori maka dividen yang dapat dibagikan juga semakin besar. Penjelasan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapabilitas suatu perusahaan dalam mencatat keuntungan maka tentu juga berimbas terhadap meningkatnya harga saham. Secara sederhana, profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai sahamnya. (Hayati dkk., 2019)

Selaras daripada peraturan yang ada dari pada Bank Indonesia No. Pada 13/1/PBI/2011, guna menilai seberapa sehat kondisi sebuah bank umum, maka didasarkan pada faktor-faktor seperti profil risiko, GCG, *earning* dan *capital*. Dari 1 Januari 2012 hingga 31 Desember 2011, metodologi RGEC yang dipengaruhi 4 faktor digunakan untuk menentukan posisi bank. Oleh karena itu, PBI No. 6/10/PBI/2004 serta juga SE BI No. 6/23/DPNP

tertanggal 31 Mei 2004 tentang sistem evaluasi kehati-hatian bank umum dicabut.

Pertama, profil risiko dikembangkan untuk mengevaluasi risiko-risiko yang terlibat dalam aktivitas perbankan serta seberapa efektif manajemen risiko yang tepat diterapkan. Risiko tinggi yang dihadapi perusahaan dapat juga mengakibatkan penurunan harga saham. Risiko yang besar pada perusahaan bisa membuat harga sahamnya turun. Jika profil risiko suatu bank relatif tinggi berarti bank tersebut terpapar risiko yang signifikan melalui kegiatan operasional yang dilaksanakan, namun pengelolaan risiko didalamnya kurang memadai/efektif. Akhmad Akbar & Mumafikoh, (2024). Investor mungkin menghindari perusahaan yang mengalami masalah ini, yang dapat menyebabkan penurunan permintaan saham bank dan berpotensi mempengaruhi nilai sahamnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Akbar & Mumafikoh pada tahun 2024 memberikan bukti atas temuan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh profil risiko yang diwakili oleh beban kinerja bersih (NPL), sedangkan riset lain menyatakan bahwa profil risiko yang diwakili oleh *net perform load* (NPL) berdampak positif terhadap harga saham, berbeda dengan temuan Sambuaga et al.

Faktor kedua menyangkut tata kelola perusahaan yang efektif. Pertumbuhan dan kemajuan bank dapat dipertahankan melalui pengelolaan bank yang efektif dan berpedoman pada elemen tata kelola perusahaan yang efektif (GCG) (Indiana dan Dewi State, 2019). Toruan (2019) mengemukakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kualitas penerapan GCG. Tingkat pendapatan terkait dengan kinerja ini, yang akhirnya nanti akan berdampak terhadap harga saham. Jika GCG diterapkan dan dipatuhi dengan baik, maka harga saham perbankan akan naik karena investor yakin dananya dikelola secara efektif. Pardede dkk. (2021) menemukan di penelitian yang dilaksanakan bahwa GCG tidak berdampak pada harga saham.

Profitabilitas (laba) adalah faktor ketiga, dan merupakan rasio yang mengukur apakah bank dapat mendongkrak laba atau mengevaluasi seberapa baik bisnis dikelola. Return on Asset (ROA) diaplikasikan untuk mengevaluasi laba pada studi kali ini. ROA mengukur profitabilitas total aset suatu perusahaan berdasarkan jumlah modal yang ditanam. Nilai perbandingan rasio ROA yang semakin melonjak naik maka akan berdampak pula pada bank tersebut, dimana efektifitas suatu bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan di anggap efisien (Indah Sari, 2021). Perusahaan dengan ROA yang tinggi dapat dianggap efisien dan efektif oleh investor. Hal ini memastikan bahwa investor menerima keuntungan yang diharapkan. Hal ini dapat pula menjadi alasan minat investor yang tinggi pada saham suatu perusahaan sehingga nantinya menyebabkan kenaikan harga saham. Pardede dkk. (2021) menemukan bahwasannya ROA mempunyai dampak cukup signifikan pada harga saham dalam penelitian yang dilaksanakan tahun 2021. Sambuaga (2023) dalam risetnya tidak memberikan dampak nyata terhadap fluktuasi harga saham.

Unsur terakhir adalah modal yang menunjukkan tingkat kekurangan modal suatu perusahaan dengan memakai *capital approximation ratiio* (CAR) menilai kecukupan modal dimiliki entitas bisnis agar bisa mengataasi risiko-risiko yang mungkin timbul pada suatu usaha perkreditan, termasuk kebutuhan modal minimum bank. Sebuah studi oleh Gusti dkk. (2021) menyatakan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh yang substansial dengan naik turunnya harga saham. Ini berbeda jika dibandingkan dari pada penelaahan Warsiti & Rosalina (2019) yang menemukan bahwasannya CAR berdampak substansial pada perubahan harga saham.

Selanjutnya dengan mengamati perbedaan temuan kesimpulan dari kajian yang telah dilaksanakan, terdapat juga perbedaan antara data yang cocok dengan teori dan data yang tidak cocok dengan teori. Maka dari itu di bawah ini di tampilkan data dari pada nilai variabel NPL, GCG, ROA,



dan CAR juga harga saham di beberapa unit entitas bank yang ada pada pasar modal selama 3 tahun yakni periode tahun 2020-2022 :

**Tabel 1. 1 Niali NPL,GCG,ROA, danCAR tahun 2020-2022**

Perusahaan	Tahun	NPL	GCG	ROA	CAR	Harga Saham
BBRI	2020	2,94%	2	1,98%	20,61%	Rp 4.170
	2021	3,08%	2	2,72%	25,28%	Rp 4.110
	2022	2,82%	2	3,76%	23,30%	Rp 4.940
BBCA	2020	1,80%	2	2,70%	25,80%	Rp 33.850
	2021	2,20%	2	2,80%	25,70%	Rp 7.300
	2022	1,70%	1	3,20%	25,80%	Rp 8.550
BJTM	2020	4%	3	1,95%	21,64%	Rp 680
	2021	4,48%	3	2,05%	23,52%	Rp 750
	2022	2,83%	3	1,95%	24,74%	Rp 710

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Mengacu sesuai tabel dipaparkan tersebut, diperoleh informasi yang ada selaras teori yang ada, namun terdapat pula data yang tidak selaras dibandingkan dengan teori, sehingga dapat dikatakan dengan sebutan gap fenomena. Data yang sesuai dengan teori contohnya dilihat saat PT Bank Central Asia (BBCA) masa tahun 2021-2022 yang menunjukkan bahwa nilai ROA, GCG, CAR naik diikuti dengan naiknya harga saham serta nilai NPL turun diikuti naiknya harga saham. Sedangkan data yang tidak sesuai dengan teori terlihat pada PT. Bank Pembangunan Jawa Timur (BJTM) tahun 2021-2022 yang menunjukkan nilai NPL naik namun harga saham. naik. Dan pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang besarnya ROA serta CAR naik namun berbeda dengan harga saham turun.

Seperti penjelasan yang sudah dipaparkan pada latar belakang, peneliti berminat ingin melaksanakan kajian penelitian yang bertajuk **“Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan diamati menggunakan konteks permasalahan utama yang dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengenali permasalahan pada studi ini, yaitu seperti :

1. Pasar modal sebagai salah satu instrumen investasi telah menjadi fokus utama bagi para investor. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam analisis di pasar modal adalah elemen-elemen diindikasikan memengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan.
2. RGEC adalah metode yang menilai tingkat pertumbuhan ekuitas sebuah perusahaan dari satu masa periode ke masa periode lain. Rasio mewakili dan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana prospek atau kemungkinan perkembangan di masa yang akan datang.
3. Dipahami faktor internal maupun eksternal mempunyai dampak terhadap harga saham. RGEC dinilai sebagai elemen utama dari internal perusahaan yang bisa juga mempengaruhi harga saham karena memperlihatkan potensi pertumbuhan sebuah perusahaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Guna memperjelas jangkauan lingkup pada permasalahan riset ini dan agar supaya tidak salah penafsiran. Maka dari itu penelitian fokus pada beberapa komponen aspek pada :

1. Penelitian difokuskan hanya untuk perusahaan perbankan yang ada pada BEI jangka waktu 2020-2022.
2. Sumberdata yang sesuai digunakan untuk penelitian ini ialah merupakan informasi berupa dokumen laporan bank yang mencakup neraca juga laporan laba rugi yang diterbitkan pada unit entitas perbankan periode 2020-2022
3. Hanya analisis metode RGEC dengan aspek *RiskProfile* (Profil Risiko), *GoodCorporateGovernance* (GCG), *Earnings*(Rentabilitas) dan *Capital*(Modal). Dengan hanya memakai variabel NPL, GCG, ROA,

CAR sebagai perwakilan variabel bebas dan serta variabel terikat ialah harga saham.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai pemaparan penjelasan di masalah utama yang telah dipaparkan, yang kemudian dapat diidentifikasi ke dalam lima idenifikasi rumusan penelitian yakni seperti di bawah ini:

1. Apakah *Non Performing Loan* (Risiko Kredit) secara parsial berdampak dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berdampak dengan Harga Saham perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI?
3. Apakah *Return on Asset (Earning)* secara parsial berdampak dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio (Capital)* secara parsial berdampak dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI?
5. Apakah *Non Performing Loan (NPL)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara simultan berdampak dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada BEI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang didapat mengacu pada permasalahan yang diuraikan, sehingga tujuan penelitian dapat diuraikan berikut ini :

1. Menganalisis pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* (Risiko Kredit) dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh secara parsial *Good Corporate Governance* (GCG) dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.

3. Menganalisis pengaruh secara parsial *Return on Asset (Earning)* dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio (Capital)* dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh secara simultan dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara bersama-sama dengan harga saham perusahaan perbankan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kajian yang dilaksanakn bertujuan menghasilkan wawasan berharga untuk semua orang, khususnya kelompok-kelompok yang berkebutuhan langsung dengan pokok bahasan yang dikaji dan ditelaah dalam riset ini:

##### 1. Manfaat Praktis:

###### a. Bagi Calon Investor

Perolehan hasil kajian yang dilaksanakan mampu dimanfaatkan bagi investor saat mempertimbangkan untuk menanamkan modal pada perusahaan.

###### b. Bagi Emiten (Perusahaan)

Kajian ini akan memberikan informasi dan panduan untuk menilai kinerja pengelolaan keuangan, yang akan bermanfaat dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa depan dan merancang strategi bisnis yang efektif untuk bersaing dengan sektor perbankan lainnya.

## 2. Manfaat Teoritis

Kajian dapat berfungsi sebagai sumber bimbingan dan menambah pengetahuan bagi para ilmuwan yang berniat melanjutkan penelitian yang sama pada periode berikutnya.

### a. Untuk Penulis

Riset ini dilaksanakan bertujuan dalam memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dan praktis dengan menyediakan pemahaman lebih dalam tentang hubungan antara metode RGEC yang dikaji terhadap harga saham. Bisa juga digunakan untuk mengembangkan serta melatih kemampuan di bidang penelitian, serta menambah wawasan pengetahuan peneliti akan hal yang mengenai RGEC dan harga saham.

### b. Untuk Pembaca

Riset ini berguna dalam menyampaikan informasi ke pembaca berkaitan akan pengetahuan bidang akuntansi serta merta mempertajam pengetahuan akan pasar modal juga perbankan.

## G. Luaran Penelitian

Luaran penelitian berikut ada dua yaitu:

1. Dipublikasikan pada *Proceeding Kilisuci International Conference on Economic and Bussines* tahun 2024.
2. Laporan riset kajian dengan nama topik “Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Arifah Tara, N., & Wardani, L. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Harga Saham. Dalam *Jurnal Riset Keuangan Sept* (Vol. 1, Nomor 3). <https://finance.yahoo.com>
- Akhmad Akbar, & Mumafikoh, M. (2024a). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk Periode 2008-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 774–782. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2116>
- Akhmad Akbar, & Mumafikoh, M. (2024b). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk Periode 2008-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 774–782. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2116>
- Fadillah K. (2023). Pengaruh Komponen RGEC terhadap harga saham. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52–63. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1180>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, S., Maharani, & Iradianty, A. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Bank Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(1), 39–52. <https://doi.org/10.1234/mirai.v6i1.772>
- Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG , NIM , ROA , ROE , CAR ,BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. *Dimensi*, 6(1), 22–40.
- Hayati, S., Friantin, E., Prasasty, V., & Ratnasari, A. (2019). *Pengaruh Non Performing Loan, Return On Asset, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)*.
- Idxchannel.com. (2022). *Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan*.

- Ikhlahzul Amalia, F., Dewi Maharany, I., & Agama Islam Negeri Kudus, I. (t.t.). *Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank BTPN Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC Periode 2016-2020*. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v1i1.19265>
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2019). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS. Dalam *Lemvaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI*.
- Pardede, R., Ismawanto, T., Leni, D. I., Akuntansi, M. J., Balikpapan, N., Akuntansi, J., & Balikpapan, P. N. (2021). "Pengaruh Risk Profile, Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Harga Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."
- Pradnyawati, N. P. M., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2023). Pengaruh ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 80–87. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6891>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Salsabilla, B., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Umum Konvensional Terdaftar Di BEI 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i2.426>
- Sambuaga, C., Tulung, J., Untu, V., Mouren Sambuaga, C., Tulung, J. E., Untu, V. N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2023a). *The Effect Of Bank Soundness On Go Public Banking Stock Prices Listed On The Indonesia Stock Exchange Period (2014-2019)*. 11(3), 1281–1292.
- Sambuaga, C., Tulung, J., Untu, V., Mouren Sambuaga, C., Tulung, J. E., Untu, V. N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2023b). *The Effect Of Bank Soundness On Go Public Banking Stock Prices Listed On The Indonesia Stock Exchange Period (2014-2019)*. 11(3), 1281–1292.
- Sari, D. F. (2022). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Self Assessment Good*.

- Sarini, A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Pt Bank Kalbar Dengan Metode Rgec Tahun 2012- 2019*.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP. (2011). *Peraturan Bank Indonesia*.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum., 2013 (213M).
- Swarly, R., & Wibowo, D. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Dalam *Jurnal Akuntansi Terapan* (Vol. 3, Nomor 2). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Terdaftar Di BEI, Y., & Indah Sari, D. (2021). *Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan* (Vol. 16, Nomor 1).
- Tri Lestari, H., Afiyanti Triuspitorini, F., Studi IV Keuangan Syariah, P. D., Akuntansi, J., Negeri Bandung, P., & Gegerkalong Hilir, J. (2020). *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 5(2).
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 (1998).
- Warsiti, I., & Rosalina, R. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Assetss (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016)*.
- Wira Hendrayana, P., & Yasa, G. W. (2020). *Pengaruh Komponen RGEK Pada Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ziliwu, & Wibowo. (2020). *Pengaruh CAR, ROA, dan Npl Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Bank BumN Periode Tahun 2010 – 2018)*.